

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya gaya belajar siswa berprestasi kelas XI di SMKN 1 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa siswa berprestasi menunjukkan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (VAK) dengan komposisi yang berbeda. Sehingga setiap siswa juga menghasilkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda pula.

Adapun bentuk dari kecendrungan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang terdapat pada siswa berprestasi menggambarkan beberapa karakteristik yang berbeda setiap gaya belajarnya. Pada gaya belajar visual sebagian siswa menunjukkan belajar melalui membaca dan menulis, tidak pandai memilih kata-kata, senang menjawab dengan jawaban singkat dan memperhatikan dengan serius penjelasan guru di depan kelas.

Pada gaya belajar auditori, sebagian siswa menunjukkan belajar dengan menyimak dan berdiskusi, aktif bertanya dan melakukan interaksi internal. Sedangkan dalam gaya belajar kinestetik, sebagian siswa berprestasi aktif bergerak saat belajar, aktif menjawab pertanyaan, antusias mengikuti aktivitas fisik, seperti olahraga, pramuka dan bermain drama. Selain itu, kecendrungan gaya belajar kinestetik pada siswa berprestasi juga didukung dengan kegiatan les *private* tambahan yang biasanya dilakukan setelah jam pulang sekolah, sehingga hal ini juga yang membedakan dengan siswa lainnya dalam berprestasi.

Oleh karena itu, melalui gaya belajar yang dilakukan oleh siswa akan membentuk karakteristik-karakteristik pada gaya belajar itu sendiri dan membantu siswa dalam memahami suatu pelajaran sesuai dengan kesukaan, perasaan nyaman serta mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses belajar tersebut.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, disimpulkan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang, misalnya dengan kolaborasi belajar membaca, menulis, menyimak, dan memperhatikan.
2. Guru memberikan layanan dasar gaya belajar agar peserta didik memahami karakteristik gaya belajar sehingga dapat mengoptimalkan gaya belajar yang digunakan serta mengembangkan kombinasi gaya belajar.
3. Orang tua memperhatikan perkembangan gaya belajar peserta didik mendukung prestasi akademik peserta didik, misalnya menjadi teman diskusi dalam belajar dan bermain soal-soalan.